

## EFEKTIVITAS LESSON STUDY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR DI SMA MUTMAINAH

Sayful Amrin\*

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Flores, Indonesia

\*Corresponding author email: [jakaamrin799@gmail.com](mailto:jakaamrin799@gmail.com)

### Article History

Received: 18 October 2024

Revised: 23 November 2024

Published: 30 November 2024

### ABSTRACT

*This research aims to find out: (1) the effectiveness of lesson study in increasing the economics learning motivation of class XII students at Mutmainah High School; (2) the effectiveness of lesson study in improving the economics learning achievement of class XII Mutmainah High School students; (3) differences in motivation to learn economics using lesson study and those not using lesson study among class XII students at Mutmainah High School; (4) differences in economic learning achievement that use lesson study and those that do not use lesson study in class XII Mutmainah High School students. This research is quasi-experimental research with a research design of one factor, two samples and one covariable. The population of this study were class XII students at Mutmainah High School. The sample for this research was students in class XII A (control class) and XII B (experimental class). The techniques used to analyze data are normality test, homogeneity test, hypothesis test (test). The results of the research on the first hypothesis test show that lesson study is effective in increasing learning motivation with an average increase value of 13.22% and a significance level (I-tailed) of 0.001 or <0.05 which shows that students' final learning motivation is better than learning motivation. beginning in the experimental class. The second hypothesis shows that lesson study is effective in increasing student learning achievement with an average increase of 83.95% with a significant level (I-tailed) of 0.001 or <0.05 and a tcount of -17.681 which shows the post-test score is better than post-test scores in the experimental class. test the third hypothesis*

**Keywords:** Lesson Study, Learning Motivation

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Amrin, S. (2024). Efektivitas Lesson Study Pada Mata Pelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar di SMA Mutmainah. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1714–1719. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3263>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan kecerdasan, keterampilan, serta potensi peserta didik yang pada akhirnya dapat bertanggung jawab pada diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif yang mengarah pada tercapainya pribadi yang dewasa (Pasal 1 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003).

Dwi Siswoyo (2008) menyatakan pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life long process*), dari generasi ke generasi dan pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa. Banyak permasalahan pada pendidikan di Indonesia sekarang ini. Semakin maju dan beragam kehidupan manusia maka semakin beragam pula permasalahan pendidikan, mulai dari kurikulum yang terus berubah, para pendidik yang belum profesional, dan kualitas hasil pendidikan yang dianggap belum memadai. Kualitas pendidikan yang banyak disoroti yaitu kualitas dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas.

Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan inti dari penyelenggaraan pendidikan yang meliputi pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Tugas tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab guru yang menuntut kemampuan guru dalam pelaksanaannya. Dalam keseluruhan proses pendidikan,

kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Upaya yang dapat dilakukan berkaitan dengan peningkatan kualitas proses kegiatan pembelajaran di sekolah adalah dengan mengembangkan pembelajaran yang bukan hanya berorientasi pada guru (*teacher centered*) melainkan, sebuah proses pembelajaran yang lebih menekankan atau berorientasi pada siswa (*student centered*) sehingga proses pembelajaran dari dua arah dapat terjadi. Proses pembelajaran diartikan sebagai suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar, pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula (Hamalik, 2006).

Bisa disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang interaktif terjadi multi arah, yaitu antara guru dengan peserta didik. Sudah seharusnya pembelajaran jaman sekarang dipusatkan kepada peserta didik tidak lagi berpusat kepada guru. Namun demikian tugas guru tetap penting ketika proses pembelajaran berlangsung. Tugas guru untuk mentransfer pengetahuan dan nilai-nilai/sikap yang baik tetap dibutuhkan oleh peserta didik. Peserta didik memiliki perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, ketahanan, semangat dan sebagainya, sehingga guru sebagai pengajar diharapkan mampu menyampaikan materi kepada peserta didik dengan baik. Guru harus menentukan metode yang tepat dalam mengajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan kondisi peserta didik. Tidak jarang guru kesulitan jika harus seorang diri dalam menentukan metode dan

strategi yang tepat dalam pengajaran. Guru jaman sekarang dituntut untuk lebih profesional dalam pekerjaannya.

Pengembangan profesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era kompetisi tinggi. Upaya pengembangan kompetensi guru hendaknya dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Salah satu metode yang diyakini dapat meningkatkan kompetensi guru, selain melalui pendidikan profesi, adalah kegiatan lesson study. Lesson study merupakan kegiatan kolaboratif yang dilakukan oleh sekelompok guru dalam rangka meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajaran mereka yang pada ujungnya dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. Lesson study dipandang sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah proses pendidikan yang selama ini dianggap kurang efektif (Mahmudi, 2009).

Sudrajat (2008) mengatakan bahwa "Lesson study bukanlah suatu strategi atau metode dalam pembelajaran, tetapi merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan melaporkan hasil pembelajaran". Guru yang cenderung menerapkan pembelajaran dengan ceramah membuat peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Selain itu masih banyak peserta didik yang hanya sekedar mendengarkan dan tidak betul-betul memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Bisa terlihat bahwa motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran ekonomi

kurang. Pada ulangan harian I mata pelajaran ekonomi 34,60% peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 70.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (Quasi eksperimen). Penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Adapun desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah control group pretest-posttest dengan format sebagai berikut: (Arikunto, 2006).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XII SMA Mutmainah Nusa Tenggara Timur yang keseluruhan berjumlah 106 siswa terbagi dalam 2 kelas.

Menurut Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik ini untuk memilih dua kelas homogen yaitu siswa yang menjadi obyek penelitian duduk pada kelas yang sama serta mendapatkan materi yang sama. Apabila sudah ditemukan kelas yang homogen kemudian diundi mana yang menjadi kelas eksperimen dan mana yang menjadi kelas kontrol.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dari hasil data pretest dan posttest kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji ini menggunakan Kolmogorov

Smirnov (One Sample Kolmogorov Smirnov) pada program SPSS. Dalam output yang sudah dilakukan pengujian dilihat pada baris Asymp. Sig (2-Tailed). Jika nilai tersebut  $< 5\%$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya bila nilainya  $\geq 5\%$  maka data tersebut berdistribusi normal (Muhson, 2005).

Uji Homogenitas Uji ini bertujuan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak dengan cara membandingkan kedua varian. Uji ini dikenakan pada data hasil motivasi sebelum dan setelah perlakuan, tes sebelum dan setelah perlakuan dari kedua kelas. Pengujian homogenitas dilakukan dengan analisa tes homogeneity of variances menggunakan SPSS. Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka data tersebut homogen, sebaliknya jika (sig)  $< 0,05$  maka data tersebut tidak homogen (Triton, 2006).

Pengujian hipotesis diperlukan untuk membuktikan kebenaran dari yang telah dirumuskan. Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa pada kemampuan kognitif antara siswa yang menggunakan pembelajaran kontekstual melalui lesson study dengan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memperoleh data hasil penelitian di lapangan dan pengolahan data yang dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan statistik. Analisis data diawali dengan menganalisis apakah data yang diperoleh yaitu data motivasi belajar dan prestasi belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, baik data yang diperoleh dari kelas eksperimen sebelum dan sesudah adanya perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan lesson study maupun

pada kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran yang tidak menggunakan lesson study. Dari perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Setelah diputuskan data berdistribusi normal kemudian dilakukan uji homogenitas menggunakan uji Levene dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji Levene berupa nilai signifikansi 0,406 untuk motivasi belajar, 0,564 untuk pre-test dan 0,324 untuk post-test. Semua nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan semua data berasal dari populasi yang homogen atau sama. Setelah semua data berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dari hasil pre-test yang didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki motivasi dan prestasi belajar yang hampir sama. Pada kelas eksperimen rata-rata motivasi belajar siswa adalah 62,16 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 62,44.

Prestasi belajar kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 42,25 dan pada kelas kontrol sebesar 42,12. Selisih dari rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pada motivasi belajar dan prestasi belajar tidak lebih dari 2,00, maka kedua kelas tersebut dapat dikatakan memiliki motivasi dan prestasi belajar yang sama.

Dari hasil uji paired sample t-test pada tabel 21 dimana nilai t sebesar -3,689 dengan nilai sig. 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara motivasi belajar awal siswa dengan motivasi belajar akhir siswa kelas eksperimen. Nilai t yang negatif menunjukkan bahwa motivasi belajar akhir (post-test) lebih baik dari motivasi belajar

siswa awal (pre-test). Tingkat signifikansi (I tailed) ditemukan 0,001 atau  $< 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil motivasi belajar akhir menunjukkan rata-rata motivasi belajar adalah 67,97 atau meningkat 5,81 dari rata-rata motivasi belajar awal yaitu 62,16. Dari hasil uji paired sample t-test yang selanjutnya seperti pada tabel 22 dimana nilai t sebesar -17,681 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai antara nilai pre-test dan post-test. Nilai t yang negatif, menunjukkan bahwa nilai post-test lebih baik dari nilai pre-test. Tingkat signifikansi (I tailed) ditemukan 0,000 atau  $< 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil post-test menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77,72 atau meningkat 35,47 dari rata-rata nilai pre-test yaitu 42,25. Dapat dilihat pada tabel 14 persentase siswa yang memenuhi KKM adalah 84,375% atau 27 siswa mencapai nilai lebih dari 70. Dari analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lesson study efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Uji selanjutnya adalah uji independent sample t-test, dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t adalah 3,458 (equal variances assumed) dengan tingkat signifikansi (2 tailed) adalah 0,001, signifikansi tersebut adalah untuk dua pihak, karena dalam penelitian ini adalah dengan uji satu pihak maka tingkat signifikansi (1 tailed) adalah 0,0005 atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar siswa antara siswa yang menggunakan lesson study dengan siswa yang tidak menggunakan lesson study. Rata-rata motivasi belajar akhir (post-test) siswa adalah 67,97 untuk kelas eksperimen dan 64,50 untuk kelas kontrol. Karena rata-rata motivasi belajar akhir kelas eksperimen

lebih tinggi dibanding kelas kontrol, maka motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari motivasi belajar kelas kontrol. Dari hasil analisis secara kuantitatif yang dilakukan dengan uji independent sample t-test ditemukan perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adanya perbedaan motivasi belajar siswa antara kedua kelas dapat disebabkan adanya perbedaan metode yang diterapkan dalam pembelajaran. Kelas eksperimen merasa senang dan nyaman dengan lesson study ini membuat siswa lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu, lesson study ini dapat diterapkan di siswa kelas XII SMA Mutmainah Nusa Tenggara Timur.

Uji yang terakhir dilakukan adalah uji independent sample t-test untuk prestasi belajar. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t adalah -5,012 (equal variances assumed) dengan taraf signifikansi (2 tailed) 0,000, signifikansi tersebut adalah untuk dua pihak, karena dalam penelitian ini adalah satu pihak maka taraf signifikansi (1 tailed) adalah 0,000 atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan ada perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan lesson study dengan siswa yang tidak menggunakan lesson study. Rata-rata nilai post test adalah 77,72 untuk kelas eksperimen dan 61,18 untuk kelas kontrol, maka prestasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari prestasi belajar kelas kontrol.

Dari hasil analisis secara kuantitatif yang dilakukan dengan uji independent sample t-test ditemukan perbedaan prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adanya perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa antara kedua kelas dapat disebabkan karena adanya perbedaan metode yang diterapkan dalam

pembelajaran. Pada kelas eksperimen yang menggunakan lesson study guru berusaha menggunakan metode belajar yang sesuai dengan kondisi dan karakter siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu lesson study dapat diterapkan untuk seluruh siswa kelas XII SMA Mutmainah Nusa Tenggara Timur dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Lesson Study efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata motivasi belajar siswa dari 62,16 pada motivasi belajar awal (pretest) menjadi 70,38 pada motivasi belajar akhir (post-test) atau meningkat 13,22%. Tingkat signifikansi (1-tailed) ditemukan 0,001 atau Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan lesson study dengan siswa yang tidak menggunakan lesson study. Motivasi belajar siswa yang menggunakan lesson study lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan lesson study. Terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan lesson study dengan siswa yang tidak menggunakan lesson study. Prestasi belajar siswa yang menggunakan lesson study lebih tinggi daripada prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan lesson study. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t sebesar 5,012 pada tingkat signifikansi.

## DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Sudrajat. *Lesson Study untuk Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil*

*Pembelajaran*. Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 4, No. 7, Januari-Juni 2008.

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ali Mahmudi. 2009. *Mengembangkan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study*. Jurnal Forum Kependidikan FKIP UNSRI, Vol.28, No. 2, ISSN 0215-9392.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press
- Fitriana. 2011. *Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru dan Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harti. 2006. *Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Lesson Study*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 1, No. 1
- Mahmudi. 2009. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta : UPP STIM YKPN
- Muhson, Ali (2005). *Penerapan Metode Ploblem Solving Dalam Pembelajaran Statistika Lanjut*. Yogyakarta: UNY.
- Triton. 2006. *Mengenal E-Commerce dan Bisnis di Dunia Cyber*. Argo Publisher. Yogyakarta.
- Wiati, Retno Setyoningtyas. 2010. *Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Diklat Produktif Akuntansi di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.